

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK PERIODE 2014-2023

Assyifa Marsela Syawali Putri¹, Agus Supriatna²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ assyifamarsela@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01837@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets. This research method uses quantitative research with descriptive analysis techniques and associative or relationship research. The data analysis methods used are descriptive analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, hypothesis test, coefficient of determination test. Partially, the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.664 > 2.365$) with a sig value of $0.008 < 0.05$, while for partial Debt To Asset results there is a significant influence on Return On Assets with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.375 > 2.365$) with a sig value of $0.049 < 0.05$. The results of simultaneous testing of the Current Ratio and Debt To Asset Ratio show a significant influence on Return On Assets with a $F_{count} > F_{table}$ value ($9.561 > 4.74$) with a sig value of $0.010 < 0.05$. The coefficient of determination obtained an R Square value of 0.655, meaning that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio together have an influential contribution of 65.5% to Return On Assets. Meanwhile, the remaining 34.5% is influenced by other variables outside this research

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan penelitian asosiatif atau hubungan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,664 > 2,365$) dengan nilai sig $0,008 < 0,05$, sedangkan untuk hasil *Debt To Asset* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,375 > 2,365$) dengan nilai sig $0,049 < 0,05$. Hasil pengujian secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,561 > 4,74$) dengan nilai sig $0,010 < 0,05$. Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,655, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara Bersama- sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65,5% terhadap *Return On Asset*. Sementara itu sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini

Kata Kunci : *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset.*

1. PENDAHULUAN

Seiring waktu, perkembangan terus meningkat, dengan variasi jenis, kualitas, dan harga produk yang semakin beragam. Konsumen mungkin kesulitan membedakan produk kualitas sedang dan produk berkualitas tinggi hanya berdasarkan penampilannya saja. Untuk menghindari kekecewaan karena salah memilih produk, konsumen lebih memilih produk dari produsen yang terkenal dengan jaminan kualitasnya. Mengingat situasi ini, beberapa pengecer di Indonesia mencoba memproduksi produk *private label* dan mengemas produknya sendiri.

Matahari Department Store adalah salah satu department store yang paling populer di kalangan konsumen dan memiliki sejarah panjang dalam industri ritel modern di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1958 di Pasar Baru, Jakarta, sebagai toko pakaian anak-anak, Matahari kini menjadi salah satu perusahaan ritel terbesar di tanah air. Matahari menawarkan berbagai produk, termasuk fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak, aksesoris, produk kecantikan, serta kebutuhan rumah tangga. Keunggulan Matahari juga terletak pada produk *private label* yang eksklusif, tersedia di gerai dan toko online mereka (*mataharimall.com*), memperkuat posisi sebagai peritel fashion terkemuka dengan harga yang terjangkau. Matahari terus beradaptasi dengan perubahan tren belanja konsumen, termasuk mengembangkan *e-commerce* untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Pada tahun 1980-an, Matahari menjadi salah satu perusahaan ritel pertama yang memperkenalkan konsep department store modern ke Indonesia. Hingga saat ini, Matahari memiliki lebih dari 140 cabang, termasuk pusat perbelanjaan besar, di berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam dunia bisnis, kinerja keuangan menjadi indikator utama untuk menilai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal. Salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan dengan aset besar belum tentu mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Dalam konteks

profitabilitas, efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset sangat penting untuk memastikan aset tersebut dapat memberikan kontribusi optimal dalam menciptakan keuntungan dan pengembalian.

Menurut Willy (2017) “kinerja keuangan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan yang baik memerlukan analisis melalui rasio keuangan. Analisis ini penting dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan, keberlanjutan operasional, serta sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di masa depan”.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen perusahaan menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai, sehingga penting untuk melakukan evaluasi kinerja melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama untuk mendapatkan informasi keuangan terkait hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Kondisi keuangan dapat dianalisis melalui neraca dan laporan laba rugi. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi beberapa kategori utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini membantu mengukur aspek-aspek penting dari kesehatan dan efisiensi keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas untuk memaksimalkan laba perusahaan. Secara khusus, perhatian harus diberikan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas secara seimbang. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dapat mendukung pengembangan dan kemajuan usaha di masa mendatang.

Rasio likuiditas, khususnya rasio lancar (*Current Ratio*), sering digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dana yang menganggur dan tidak dimanfaatkan secara efisien atau efektif, sehingga mengurangi tingkat

profitabilitas. Sebaliknya, *Current Ratio* yang terlalu rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang juga dapat memengaruhi profitabilitas secara negatif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* pada tingkat yang seimbang agar dapat mendukung profitabilitas secara optimal.

Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau sejauh mana utang berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Jika DAR tinggi, artinya perusahaan lebih banyak mengandalkan utang untuk membiayai asetnya, yang meningkatkan risiko keuangan. Utang yang besar ini dapat menurunkan tingkat profitabilitas dan kinerja perusahaan, karena beban bunga dan kewajiban pembayaran utang yang lebih tinggi dapat mengurangi laba bersih yang dihasilkan.

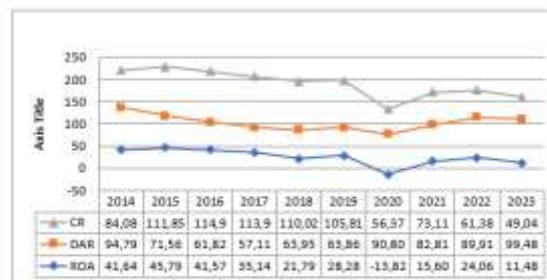
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang tercermin dari besar atau kecilnya laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan. ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan keseluruhan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mencapai laba yang optimal.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Matahari Department Store Tbk sebagai objek penelitian, dengan data keuangan yang mengalami fluktuasi antara kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai Rasio Keuangan PT Matahari Department Store Tbk untuk periode 2014 hingga 2023:

Tabel 1.1
 Perolehan data *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Asset* pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2023.

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR) %	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) %	<i>Return On Asset</i> (ROA) %
2014	84,08	94,79	41,64
2015	111,85	71,56	45,79
2016	114,90	61,82	41,57
2017	113,90	57,11	35,14
2018	110,02	63,95	21,79
2019	105,81	63,86	28,28
2020	56,37	90,80	-13,82
2021	73,11	82,81	15,60
2022	61,38	89,91	24,06
2023	49,04	99,48	11,48

Sumber : Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk untuk periode 2014-2023



Gambar Grafik 1.1

Grafik CR, DAR, ROA pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel dan grafik data di atas, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2023 mengalami fluktuasi. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi tercatat pada tahun 2016, yaitu sebesar 114,90%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada dalam posisi yang kuat pada tahun tersebut. Namun, nilai CR mengalami penurunan signifikan dan mencapai titik terendah pada tahun 2023 yaitu **49,04%**, yang mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan cenderung melemah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi peningkatan kewajiban lancar yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan aset lancar, atau adanya pengurangan signifikan pada aset lancar seperti kas, piutang, atau persediaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin menurun.

Berdasarkan tabel dan grafik data di atas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2023 menunjukkan fluktuasi. Nilai DAR tertinggi tercatat pada tahun 2023, yaitu sebesar 99,48%,

yang mengindikasikan bahwa hampir seluruh aset perusahaan dibiayai melalui utang. Sebaliknya, nilai DAR terendah terjadi pada tahun 2017, sebesar 57,11%, yang menunjukkan proporsi utang terhadap total aset perusahaan berada pada level yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun lainnya. Peningkatan DAR dari tahun 2017 ke 2023 mencerminkan ketergantungan perusahaan yang semakin besar terhadap utang untuk pembiayaan aset. Hal ini meningkatkan risiko keuangan, terutama jika utang tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas atau pendapatan perusahaan.

Berdasarkan tabel dan grafik data di atas, *Return On Asset* (ROA) pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2014-2023 menunjukkan fluktuasi. Nilai ROA tertinggi tercatat pada tahun 2015, yaitu sebesar 45,79%, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan drastis hingga mencapai angka negatif sebesar -13,82%. Kondisi ini menyebabkan penurunan signifikan pada pendapatan perusahaan, sementara beban operasional tetap harus ditanggung, sehingga menggerus profitabilitas perusahaan. Hubungan ini mencerminkan perlunya perusahaan untuk tidak hanya memperkuat pengelolaan aset agar kinerja keuangan secara keseluruhan dapat membaik.

Secara keseluruhan, terlihat bahwa kinerja keuangan dari tabel dan grafik PT. Matahari Department Store Tbk menunjukkan dinamika yang signifikan. Penurunan *Current Ratio* (CR) dari tahun ke tahun mencerminkan melemahnya likuiditas perusahaan, yang dapat menunjukkan tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menggambarkan peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan utang yang efektif. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas selama periode tersebut.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset*

Ratio (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan menurut Satria, R., & Monika, R. (2023) menyatakan bahwa pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal inilah yang menjadikan peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Matahari Departement Store Tbk

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah ilmu yang mengatur proses penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif (Hasibuan, 2020).

Manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan fungsi yang penting dalam setiap organisasi karena memberikan kerangka kerja untuk mengelola sumber daya dan aktivitas agar mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, manajemen adalah aspek yang krusial dalam menjaga keberlangsungan dan kesuksesan organisasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks.

Manajemen Keuangan yaitu suatu proses yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan, meminimalkan biaya perusahaan dan upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Manajemen Keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut.

Manajemen keuangan adalah salah satu proses yang berfokus pada uang pinjaman penggunaan modal, serta dana bisnis secara efisien dan efektif serta proses mengambil keputusan untuk memaksimalkan keuntungan dan

penambahan nilai suatu entitas (Rini Astuti, 2022:2).

Dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama.

Laporan keuangan adalah informasi keuangan mengenai keuangan suatu perusahaan dan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca yang disajikan pada akhir tahun fiskal. Namun laporan keuangan harus disusun dengan baik agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang memerlukannya, baik pemerintah, manajemen, pegawai, maupun masyarakat umum.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan yang mencakup informasi keuangan, dan berguna tidak hanya untuk menilai perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan.

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018: 2), "Laporan keuangan adalah data yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja keuangan suatu perusahaan".

Menurut Kasmir (2019: 6), "pada kenyataannya laporan keuangan suatu perusahaan tidak boleh disusun secara sembarangan, melainkan harus disusun dan disusun sesuai aturan dan standar yang ada".

Dari pengertian laporan keuangan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang disusun secara sistematis yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Semua pihak yang memerlukan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan membaca laporan keuangan perusahaan. Karena laporan ini menunjukkan pendapatan, ekuitas, dan hutang

Menurut Harahap (2018:189), "menganalisis laporan keuangan berarti memecah unsur-unsur laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan yang

signifikan baik dari data kuantitatif maupun non-kuantitatif".

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan merupakan upaya untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan tetapi juga keadaan keuangan suatu perusahaan. Menganalisis hasil kerja masa lalu dan masa depan untuk mengetahui kinerja saat ini memperkirakan kinerja pada masa depan.

Dari defenisi di atas dapat menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang banyak pertimbangan dalam menganalisis unsur-unsur laporan keuangan untuk memprediksi bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan di masa depan agar dapat mengambil keputusan bisnis. Hasil ini memungkinkan perusahaan untuk memutuskan Tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki posisi keuangan mereka

Analisis rasio keuangan merupakan alat pengukuran yang diterapkan untuk menunjukkan kinerja keuangan melalui perbandingan data dalam laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas dan perubahan ekuitas.

Menurut Kasmir (2018: 104) "Analisis rasio keuangan adalah tindakan membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Dapat dilakukan perbandingan antara komponen satu dengan komponen laporan keuangan atau komponen yang ada dalam laporan keuangan".

Menurut Sujarweni (2019), analisis rasio keuangan merupakan mencari gambaran relasi dan membandingkan total akun ketika menjelaskan laporan keuangan, dengan membagi satu akun dengan akun lain dalam laporan keuangan pada neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil analisis rasio keuangan sendiri digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dibandingkan dengan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan, apakah hasil tersebut memungkinkan sumber daya perusahaan yang lebih efektif.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

(Kasmir, 2019) “menyatakan bahwa rasio lancar adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang dimilikinya”. Rasio ini merupakan salah satu ukuran yang paling sering dipakai untuk menilai seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan mengukur sejauh mana utang jangka pendek dapat dipenuhi dengan aktiva yang diperkirakan dapat diuangkan dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19) “Analisis statistik deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data penelitian seperti nilai *maximum*, *minimum*, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai *minimum*, nilai *maximum*, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independent dan variabel dependen

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik dilakukan dengan Uji normalitas residual dengan metode grafik normal P-P Plot of *Regression Standarized Residual* dan uji *kolmogrov-smirnov*

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 71) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel

independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam semua regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas”

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), “tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Untuk mengujinya maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson*, yaitu membandingkan nilai d dari hasil uji regresi dL dan dU dari tabel *Durbin-Watson*

d. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen jika variabel dependen mengalami penurunan ataupun kenaikan

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independent. Analisis ini meliputi penentuan arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa berpengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

e. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan

dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017:286).

f. Uji Hipotesis

menurut Sugiyono (2021:227) “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya. Uji hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan, yang bersifat dugaan sementara karena belum dapat dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji T dan uji F. Kedua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji secara bersamaan atau simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

g. Koefisien Determiasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menjadi acuan pengujian ini, jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi perubahan variabel dependen sangat terbatas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
 Analisis Statistik Deskriptif CR dan DAR terhadap ROA pada PT Matahari
 Departement Store Tbk periode 2014-2023

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	49.04	114.90	88.0460	26.30872
DAR	10	57.11	99.48	77.6090	15.66167
ROA	10	-13.82	45.79	25.1530	17.90826
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

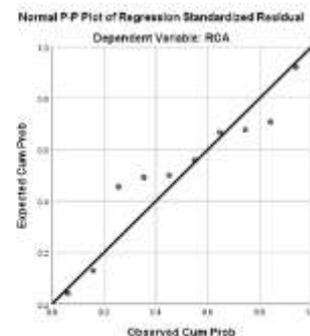
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, angka N menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 10 data yang mencakup periode sampel dari tahun 2014

hingga 2023. Hasil dari uji analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *minimum* sebesar 49.04, nilai *maximum* sebesar 114.90, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88.0460, dan nilai standar Deviasi sebesar 26.30872.
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai *minimum* sebesar 57.11, nilai *maximum* sebesar 99.48, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77.6090, dan nilai standar Deviasi sebesar 15.66167.
3. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *minimum* sebesar -13.82, nilai *maximum* sebesar 45.79, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25.1530, dan nilai standar deviasi sebesar 17.90826.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

Gambar 4.2

Uji Normalitas Analisis Grafik P-plot

Pada Gambar 4.2, sampel data tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis lurus diagonal sekitar diagram, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Tabel 4.5
 Uji Normalitas one-sample kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.27029052
Most Extreme Differences	Absolute	.249
	Positive	.168
	Negative	-.249
Test Statistic		.249
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tercatat sebesar $0,079 > 0,05$. Hal ini menyimpulkan bahwa sampel data yang berjumlah 10 dalam penelitian ini terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

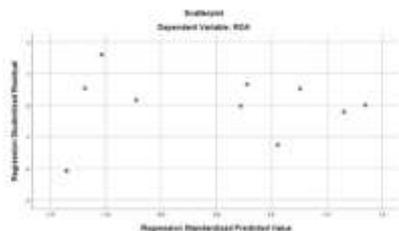
Tabel 4.6
 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.166	6.034
	DAR	.166	6.034

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai VIF sebesar 6,034 dan nilai Tolerance sebesar 0,166, yang berarti nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$. Demikian pula, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai VIF sebesar 6,034 dan nilai Tolerance sebesar 0,166, yang juga menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

Gambar 4.3
 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Dengan mengamati hasil pada gambar di atas, titik-titik pada grafik scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas

Tabel 4.7
 Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68.015	39.600			1.718	.130
	CR	-.330	.185	-.1344		-1.786	.117
	DAR	-.420	.111	-1.018		-1.351	.218

a. Dependent Variable: abn RES
 Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Glesjer menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,117 > 0,05$. Sementara itu, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,218 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^b	.732	.655	10.51152	1.899

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah SPSS versi 26, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas menunjukkan jika nilai *Durbin Watson* sebesar 1,899, sedangkan pada tabel D-W dengan nilai sig 0,5 dari jumlah sampel (n) 10. $K = 2$ (variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 0,6972 dan dU sebesar 1,6413. dari hasil perhitungan di atas maka $(4-dU) - 4 - 1,6413 = 2,3587$. dari hasil perhitungan di atas maka $dU < dw < 4 - dU = 1,6413 < 1,899 < 2,3587$. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi

c. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.903	15.321		-1.169	.276
	CR	.489	.167	.718	2.921	.019

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Artinya nilai konstanta menunjukkan bahwa *Current Ratio* bernilai 0 (nol) maka *Return On Asset* terjadi sebesar -17,903. Dan nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0,489 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Current Ratio* akan diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* sebesar 0,489

Tabel 4.11
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.595	28.247		2.358	.046
	DAR	-.534	.357	-.467	-1.494	.174

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah SPSS versi 26, data diolah peneliti 2023*

Artinya nilai konstanta menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* bernilai 0 (nol) maka *Return On Asset* terjadi sebesar 66,595. Dan nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,534 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Debt to Asset Ratio* akan diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* sebesar -0,534.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-181.678	70.026		-2.594	.036
	CR	1.199	.327	1.761	3.664	.008
	DAR	1.305	.550	1.141	2.375	.049

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data diolah SPSS versi 26, data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas diolah menjadi sebagai berikut: $Y = -181,678 + 1,199 CR + 1,305 DAR$. Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, dapat diketahui pengaruh variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -181,678, yang berarti jika nilai variabel independen *Current Ratio* (CR) dan

Debt to Asset Ratio (DAR) bernilai 0, maka variabel dependen *Return On Asset* (ROA) sebesar -181,678.

2. Nilai koefisien pada variabel *Current Ratio* (CR) adalah 1,199, menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 pada *Current Ratio* (CR) maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 1,199.
3. Nilai koefisien pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 1,305, menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 1,305.

d. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.14
 Hasil Koefisien Korelasi secara parsial antara *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	.718*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	.718*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai sebesar 0,718, nilai tersebut termasuk dalam interval 0,60 - 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.16
 Hasil Koefisien Korelasi secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

		DAR	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	-.467
	Sig. (2-tailed)		.174
	N	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.467	1
	Sig. (2-tailed)	.174	
	N	10	10

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai sebesar -0,467, nilai tersebut termasuk dalam interval 0,40 - 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki tingkat hubungan korelasi sedang terhadap

Return On Asset (ROA) tetapi dengan arah hubungan negatif

Tabel 4.16
 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan (X1) dan (X2) terhadap (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.856 ^a	.732	.655	10.51152	.732	9.561	1	7	.010

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai sebesar 0,856. nilai tersebut termasuk dalam interval 0,80 – 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap *Return On Asset*

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.17
 Hasil Uji Hipotesis T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-181.678	70.026			-2.594	.036
CR	1.199	.327	1.761		3.664	.008
DAR	1.305	.550	1.141		2.375	.049

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Current Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,664 dan *Sig* 0,008. Untuk mencari perbandingannya dengan t_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut: $df = t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 10-2-1) = 0,025 ; 7 = 2,365$

Hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,664 > 2,365$) *sig* 0,008 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Asset* (Y).

Debt to Asset Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.375 dan *Sig* 0,049. Untuk mencari perbandingannya dengan t_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut: $df = t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 10-2-1) = 0,025 ; 7 = 2,365$

Hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,375 > 2,365$) *sig* 0,049 < 0,05 maka H_{02}

ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* (X₂) terhadap *Return On Asset* (Y).

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.18
 Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2112.908	2	1056.454	9.561	.010 ^b
Residual	773.445	7	110.492		
Total	2886.353	9			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis F pada tabel 4.18, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,561 dan *Sig* 0,010. Untuk membandingkan nilai tersebut dengan F_{tabel} , perhitungan dilakukan dengan rumus berikut:

F_{tabel} dapat dicari pada tabel uji F dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan $df1 = k - 1$ yaitu $df1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = n - k$ yaitu $df2 = 10 - 3 = 7$. Dimana k adalah jumlah variabel independen ditambah variabel dependen, dan n adalah jumlah data yang digunakan. Nilai F_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi F adalah 4,74.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,561 > 4,74$) *sig* 0,010 < 0,05. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

f. Koefisien Determiasi

Tabel 4.19
 Hasil Analisis Koefisien Determinasi secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.655	10.51152

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, besar pengaruh variabel independen ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* = 0,655 maka $KD = r^2 \times 100\% = 0,655 \times 100\% = 65,5\%$ terhadap *Return On Asset*. Sementara itu sisanya 34,5%

dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini

5. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Matahari Departement Store Tbk periode 2014-2023. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} sebesar (3,664) > t_{tabel} sebesar (2,365) dan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$.
- b. Secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} sebesar (2,375) > t_{tabel} sebesar (2,365) dan nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$.
- c. Secara simultan variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* terdapat pengaruh signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar (9,561) > F_{tabel} sebesar (4,74) dan nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- [2] Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(2), 10-19.
- [3] Gea, M., & Jamaludin, J. Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 1(01), 64-96.
- [4] Kearsipan, C. M. (2020). 1. Pengertian Manajemen. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- [5] Mayanti, E., & Nuryani, Y. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 377-388.
- [6] Oktrima, B. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT LIPPO KARAWACI TBK PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1309-1317.
- [7] Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(1).
- [8] Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150
- [9] Satria, R., & Monika, R. (2023). Vol.5, No. 2, hal 956-967. *Journal of Social and Economics Research*
- [10] Sembiring, H. K. B. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Kalbe Farma. Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- [11] Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(3), 306-316.
- [12] Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [13] Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40-51

- [14]Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Kesembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [15]Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohad, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina
- [16]Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo
- [17]Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [18]Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [19]Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- [20]Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania.
- [21]Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta